

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, BIAYA PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERITAS ISLAM MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Nais Aprilia*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****
Email: aprilianais82@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research objective is to know the influence of the learning environment, the cost of education, and online learning on the learning motivation of accounting students at the Islamic University of Malang during the Covid-19 pandemic. This research uses primary data with the criteria of students of the accounting study program, Faculty of Economics and Business, the University of Islam Malang, who have carried out online learning for at least two semesters. The method of collecting data through a questionnaire through google form using a Likert scale of 1-4. The number of samples used in this study was 90 students, with a data analysis method of multiple linear regression analysis. The results of the research test prove that the Learning Environment, Tuition Fees, and online learning have a positive and significant effect on the learning motivation of accounting students at the Islamic University of Malang during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Learning environment, education costs, online learning, learning motivation*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 adalah waktu dimana awal munculnya virus covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan menyebar ke negara-negara lainnya. WHO (*World Helath Organization*) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 sudah berlangsung sejak bulan Maret 2020 di Indonesia. Dampak dari pandemi Covid-19, membatasi kegiatan yang menyebabkan kerumunan, maka dianjurkan melakukan rutinitas ataupun bekerja dari rumah. Dengan adanya pandemi ini masyarakat harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru, segala hal yang biasanya dapat dilakukan tatap muka menjadi dibatasi.

Juliya & Herlambang, (2021) Virus corona telah mewabah dan berdampak terhadap berbagai sektor bidang di Indonesia termasuk pendidikan. Kemendikbud pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Surat Edaran Sektretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai penetapan pembelajaran jarak jauh. Surat Edaran tersebut mewajibkan seluruh peserta didik dan pendidik untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dari rumah atau menetapkannya sebagai pembelajaran online. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memutus mata rantai wabah virus corona di Indonesia.

Pendidikan merupakan sektor utama dalam pembangunan bangsa Indonesia sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan pada masa pandemi harus tetap berjalan. Metode pembelajaran jarak jauh atau daring ini merupakan salah satu alternatif agar kegiatan pendidikan tetap terus berjalan di masa pandemi dengan bantuan berbagai media komunikasi. Menurut Permendikbud No. 109/2013 Pembelajaran jarak jauh merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan berbagai media komunikasi seperti handphone, komputer, laptop dan lain sebagainya. Berbagai hambatan

tentunya akan sangat mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran terutama berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Jika motivasi belajar peserta didik terganggu maka proses pembelajaran pun tidak dapat berjalan dengan baik dan akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran sulit untuk tercapai.

Disisi lain dengan adanya pandemi dapat melatih kemandirian mahasiswa melalui pembelajaran daring dan webinar. Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran melalui media komunikasi yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Pembelajaran daring menggunakan berbagai perangkat yaitu perangkat keras yang berupa *smartphone*, perangkat computer atau laptop, perangkat lunak yang berupa aplikasi yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring serta koneksi internet. Kendala pembelajaran karena perbedaan wilayah di Indonesia, persebaran sarana dan prasarana di Indonesia diantaranya jaringan internet yang belum tersebar secara merata keseluruh pelosok negeri ini menjadi kendala yang membuat mahasiswa kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, subsidi kuota yang diberikan oleh pemerintah yang terkadang kurang mencukupi dalam menunjang kegiatan pembelajaran, serta faktor lingkungan juga perlu perhatian khusus dalam menerapkan pembelajaran secara daring.

Fitriyani et al., (2020) dalam Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini diungkapkan oleh (Nakayama et al, 2014) bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa (Schunk et al, 2014).

Driscoll dalam Uno (2014:15) menyatakan ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam belajar yaitu, (1) belajar adalah satu perubahan yang menetap dalam kinerja seseorang, dan (2) hasil belajar yang muncul dalam diri siswa merupakan akibat atau hasil dari interaksi siswa dengan lingkungan. Pernyataan ini dapat diartikan, apabila siswa belajar maka hasil belajar dapat dilihat dari kemampuannya melakukan suatu kegiatan baru yang bersifat menetap daripada yang dilakukan sebelumnya sebagai hasil dari interaksi siswa dengan lingkungan. Hal ini juga menunjukkan bila seseorang yang telah mengalami proses belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan perilaku sebagai suatu kriteria keberhasilan belajar pada diri seseorang. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut harus disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Juliya & Herlambang (2021) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dimasa pandemi diantaranya 1) cita-cita/ aspirasi jiwa, akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, 2) kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi yang disampaikan, 3) kondisi siswa yang durasi belajarnya menjadi lebih lama membuat keluhan fisik yang dapat mengurangi tingkat konsentrasi belajar siswa, 4) kondisi lingkungan siswa selama pandemi ini kurang kondusif karena dilaksanakan dirumah masing-masing siswa sehingga membuat siswa merasa terganggu selama proses pembelajaran; dan 5) unsur dinamis pembelajaran, fasilitas penunjang belajar yang kurang memadai, jaringan internet yang kurang stabil dan adanya siswa yang tidak memiliki fasilitas penunjang belajar membuat siswa kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kelima unsur yang dikaitkan dengan problematika pembelajaran daring

tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan terpenuhinya unsur-unsur dengan baik maka motivasi belajar siswa juga akan terbangun dengan baik sehingga akan terwujud tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sebagai organisasi yang baik, lingkungan universitas melakukan pembelajaran jarak jauh dan menghimbau kepada warga kampus untuk tidak mengadakan kegiatan di universitas yang menyebabkan banyak kerumunan yang berpotensi meningkatnya penyebaran covid-19, menjaga keamanan dari bahaya virus covid-19, dan mematuhi protokol kesehatan merupakan wujud kepedulian warga universitas terhadap pendidikan kewarganegaraan. Maka dari paparan diatas peneliti melakukan penelitian "**Pengaruh Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan dan Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Pada Masa Pandemi Covid-19**" Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh lingkungan belajar, biaya pendidikan dan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang pada masa pandemi covid-19?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar, biaya pendidikan, dan pembelajaran daring terhadap motivasi mahasiswa dimasa pandemi covid-19. Manfaat penelitian yaitu secara teoritis bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, sedangkan secara praktis untuk perguruan tinggi atau akademisi dan praktisi. Bagi peneliti mengetahui bukti empiris tentang pengaruh kendala belajar yang dialami mahasiswa ketika melakukan belajar secara daring semasa pandemi covid yang membuat pembelajaran dinilai kurang maksimal sehingga dapat dilakukan perbaikan metode yang dapat menjadi solusi kendala belajar yang terjadi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan kajian teoritis dalam penelitian yang terkait dengan Pengaruh Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan, dan Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semasa Pandemi Covid-19. Manfaat praktis bagi embaga akademis, penelitian ini digunakan untuk bisa memberikan informasi atau gambaran mengenai kondisi dan keadaan yang dialami mahasiswa selama menjalani pembelajaran secara daring dari tempat asalnya yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi yang berbeda letak strategis dan kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Bagi praktisi sebagai pertimbangan tenaga pendidik dalam menerapkan sistem pembelajaran, dan metode dalam pengambilan keputusan apabila terjadi kendala dalam proses pembelajaran, perencanaan untuk mengantisipasi agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan mahasiswa dapat menyerap pembelajaran dengan baik dimasa mendatang

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Motivasi

Mc.Donald dalam (Sardiman, 2018:73) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Uno, (2014:64) menguraikan fungsi motivasi sebagai berikut: 1) motor penggerak bagi manusia; 2) menentukan arah perbuatan; 3) mencegah pembelokan jalan untuk mencapai tujuan; 4) menyeleksi perbuatan diri.

Motivasi Belajar Mahasiswa

Uno (2014:23) motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi yaitu belajar yang membawa perubahan dan hasil dari belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah tempat anak-anak belajar, bertumbuh dan berkembang menuju kedewasaan, serta suasana belajar yang menyertai pertumbuhan dan perkembangan itu (Pakasi, 1985:24). Dalam hal ini adalah lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan. Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan

kehidupan bermasyarakat, seperti keluarga, tetangga, organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, kebudayaan, pendidikan, dan lain-lain.

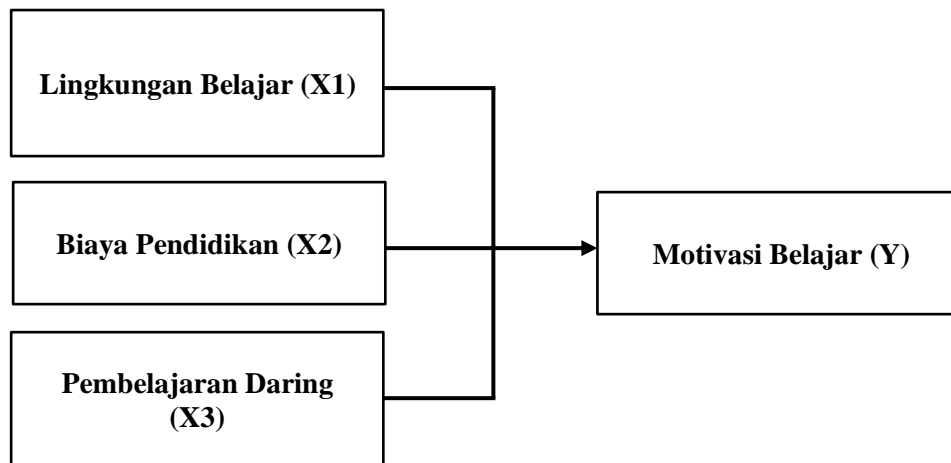
Biaya Pendidikan

Matin (2014) biaya pendidikan adalah seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan yang dicita-citakan tercapai secara efisien dan efektif, yang harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan ditata secara administratif sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif.

Pembelajaran Daring

Dewi & Sadjarto, (2021) Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar. Tujuan dari pembelajaran daring menurut (Permendikbud No. 109 2013) adalah memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Lingkungan belajar, biaya pendidikan dan pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang
- H1a :Lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang
- H1b :Biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang
- H1c :Pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan $e=10%$ dengan kriteria responden, sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang minimal sudah menjalankan pembelajaran daring selama 2 semester.

Populasi ini berjumlah 667 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi Penelitian

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	287
2019	211
2020	169
Total	667

Sumber: Data diolah 2022

Berikut perhitungan untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin $e= 10\%$:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)} = \frac{667}{1 + (667 (10\%^2))} = \frac{667}{1 + 6,67} = \frac{667}{7,67} = 87 \text{ mahasiswa}$$

Jumlah 87 mahasiswa adalah jumlah minimum sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 90 sampel penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar mahasiswa (Y) dan variabel independen adalah Lingkungan belajar (X1), Biaya pendidikan (X2) dan Pembelajaran daring (X3).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni: Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji validitas, Uji Reliabilitas), Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik (Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R^2) serta Uji Parsial (t)) yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	1	4	3.37	.763
X2	90	1	4	3.26	.821
X3	90	1	4	3.02	.891
Y	90	1	4	3.36	.699
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah 2022

Penjabaran dari table diatas adalah sebagai berikut:

- Variabel Lingkungan Belajar (X1) telah dilakukan pengujian dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dimana memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 4, rata-rata sebesar 3,37 dan standart deviasi 0,763.
- Variabel Biaya Pendidikan (X2) telah dilakukan pengujian dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dimana memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 4, rata-rata sebesar 3,26 an standart deviasi 0,821.
- Variabel Pembelajaran Daring (X3) telah dilakukan pengujian dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dimana memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 4, rata-rata sebesar 3,02 dan standart deviasi 0,891.
- Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) telah dilakukan pengujian dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dimana memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 4, rata-rata sebesar 3,36 dan standart deviasi 0,699.

Berdasarkan jadi penjabaran table dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden

memilih jawaban setuju.
Hasil Uji Kualitas Data
1. Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	X1.1	0,267	0,487	Valid
	X1.2	0,267	0,567	
	X1.3	0,267	0,552	
	X1.4	0,267	0,486	
	X1.5	0,267	0,514	
	X1.6	0,267	0,695	
	X1.7	0,267	0,637	
Biaya Pendidikan (X2)	X2.1	0,267	0,655	Valid
	X2.2	0,267	0,720	
	X2.3	0,267	0,683	
	X2.4	0,267	0,494	
	X2.5	0,267	0,673	
	X2.6	0,267	0,702	
	X2.7	0,267	0,559	
Pembelajaran Daring (X3)	X3.1	0,267	0,794	Valid
	X3.2	0,267	0,813	
	X3.3	0,267	0,855	
	X3.4	0,267	0,786	
	X3.5	0,267	0,813	
	X3.6	0,267	0,805	
	X3.7	0,267	0,737	
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)	Y.1	0,267	0,720	Valid
	Y.2	0,267	0,580	
	Y.3	0,267	0,625	
	Y.4	0,267	0,609	
	Y.5	0,267	0,680	
	Y.6	0,267	0,765	
	Y.7	0,267	0,707	
	Y.8	0,267	0,542	
	Y.9	0,267	0,586	

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil uji validitas terhadap 30 item pertanyaan, 30 item pertanyaan memiliki R hitung yang lebih besar dari R table, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	0,645	Reliabel
Biaya Pendidikan (X2)	0,762	Reliabel
Pembelajaran Daring (X3)	0,907	Reliabel
Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi (Y)	0,827	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel lingkungan belajar, biaya pendidikan, pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Lingkungan Belajar	Biaya Pendidikan	Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar Mahasiswa
N	90	90	90	90
Normal Parameters ^a				
Mean	23.58	22.84	21.13	30.20
Std. Deviation	2.911	3.641	4.952	3.961
Most Extreme Differences				
Absolute	.112	.101	.104	.109
Positive	.112	.094	.083	.088
Negative	-.087	-.101	-.104	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z	1.063	.957	.985	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208	.319	.287	.239

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah 2022

Hasil Uji Normalitas data melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dinyatakan normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing variabel >0,05

1. Variabel Lingkungan belajar (X1) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,208
2. Variabel Biaya pendidikan (X2) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,319
3. Variabel Pembelajaran daring (X3) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,287
4. Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,239

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* dan VIF pada variabel Lingkungan Belajar sebesar 0,605 dan 1,652 lalu Nilai *Tolerance* dan VIF pada variabel Biaya Pendidikan sebesar 0,577 dan 1,732 dan variabel Pembelajaran Daring memiliki nilai *Tolerance* dan VIF sebesar 0,684 dan 1,463. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel Independent memiliki nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10 maka analisis regresi tersebut dapat dilanjutkan karena tidak terjadi Multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Nilai signifikansi masing masing variabel pada uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu Lingkungan Belajar sebesar 0,184 lalu Biaya Pendidikan sebesar 0,212 dan Pembelajaran Daring sebesar 0,054. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari masing masing variabel Independent tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas sehingga nilai dari masing-masing variabel tersebut telah memenuhi syarat uji heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.749	2.515		3.876	.000
Lingkungan Belajar	.358	.133	.263	2.699	.008
Biaya Pendidikan	.270	.109	.248	2.482	.015
Pembelajaran Daring	.276	.073	.345	3.762	.000

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah 2022

Hasil uji Regresi Linear berganda tersebut diperoleh nilai Konstanta 9,749 dengan nilai Koefisien Variabel Independen yaitu Lingkungan Belajar (X_1) = 0,358; Variabel Biaya Pendidikan (X_2) = 0,270 dan Variabel Pembelajaran Daring (X_3) = 0,276. Sehingga dapat dituliskan persamaan analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,749 + 0,358 X_1 + 0,270 X_2 + 0,276 X_3 + e$$

Sign 0,008 Sign 0,015 Sign 0,000

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.355	3	234.785	29.177	.000 ^a
	Residual	692.045	86	8.047		
	Total	1396.400	89			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan
b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah 2022

Hasil Uji F (Simultan) diperoleh nilai F hitung yaitu 29,177 dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil Uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Belajar (X_1), Biaya Pendidikan (X_2), dan Pembelajaran Daring (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) Akuntansi Universitas Islam Malang pada masa Pandemi Covid-19

2. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.487	2.837

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan

Sumber: Data diolah 2022

Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,487. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 48,7% Motivasi Belajar Mahasiswa dipengaruhi oleh Variabel Independen yaitu Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan, dan Pembelajaran Daring sedangkan sisanya yaitu sebanyak 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

dimasukkan dalam model penelitian.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.749	2.515		3.876	.000
Lingkungan Belajar	.358	.133	.263	2.699	.008
Biaya Pendidikan	.270	.109	.248	2.482	.015
Pembelajaran Daring	.276	.073	.345	3.762	.000

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah 2022

Pada Hasil Uji t yaitu

- Variabel Lingkungan Belajar (X1) dengan nilai 2,699 dengan nilai signifikansi yaitu 0,008. Maka didapatkan nilai signifikansi t lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,008 < 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1a diterima dan H0 di tolak.
- Variabel Biaya Pendidikan (X2) dengan nilai 2,482 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,015. Maka didapatkan nilai signifikansi t lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,015 > 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1b diterima dan H0 ditolak.
- Pembelajaran Daring (X3) dengan nilai 3,762 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,000. Maka didapatkan nilai signifikansi t lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1c diterima dan H0 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan, Dan Pembelajaran Daring berpengaruh simultan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Pada Masa Pandemi Covid-19
2. Variabel Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Pada Masa Pandemi Covid-19
3. Variabel Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Pada Masa Pandemi Covid-19.
4. Variabel Pembelajaran Daring berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Pada Masa Pandemi Covid-19

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Malang.
2. Pada uji Determinasi didapatkan nilai square yang tergolong masih tinggi yaitu sebesar 48,7% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada faktor dari luar yang tidak diteliti oleh peneliti yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19.
3. Keterbatasan Variabel peneliti yang digunakan hanya terdiri dari tiga variabel yaitu Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan, dan Pembelajaran Daring.
4. Karena dengan adanya Covid-19 maka data penelitian hanya dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* sehingga peneliti tidak dapat melihat reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuesioner, responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan keadaan yang dialami, kembalinya kuesioner tergantung pada kesadaran responden dalam menjawab dan mengirimnya.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sampel penelitian bisa menambahkan program studi lain yang ada di Universitas Islam Malang
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel seperti pemanfaatan penggunaan internet, peran guru dalam membuat model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, peran orang tua, fasilitas pembelajaran, latar belakang ekonomi keluarga
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dengan wawancara mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, MF Arrozi, Nur Diana Maslichah, and Muhammad Basyir. "Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution." *International Journal of Business and Applied Social Science* 8.1 (2022).
- Dewi, Tya Ayu Pransiska, dan Arief Sadjiarto. 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5(4): 1909–17
- Diana, Nur., Firda Rahayu Aisyah, 2022, Is The Adoption of Information Technology to Improve The Performance of SMEs in Indonesia? 4th International Conference on Economics, Business and Social Sciences, Universitas Islam Malang, [Proceedings 2022 – ICEBUSS](#)
- Diana, Nur., Maslichah, 2021, THE UNDER GRADUATE STUDENTS SELF EFFICACY AND BEHAVIOR IN UNDERSTANDING ACCOUNTING, 3rd International Conference on Economics Business and Social Sciences (ICEBUSS), Volume 3 Issue 3 Page 43, <http://icebuss.org/proceedings-2021/>
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Profesi Pendidikan Dasar* 7(1):121–32.
- Juliya, Mira, dan Yusuf Tri Herlambang. 2021. "Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Genta Mulia* XII(1): 281–94.
- Matin. 2014. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)." *Rajagrafindo Persada*: 8.
- Masruroh, Umi., Nur Diana **), M. Cholid Mawardi, 2021, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Akuntansi Umkm Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. *EJRA*, Volume 10 No.5
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto. 2014. *Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course*.
- Permendikbud No. 109. 2013. "Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Sardiman, A M. 2018. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (cetakan 24)." *Jakarta: Rajawali Pers*: 246.
- Schunk, D. H., Meece, J. R., & Pintrich, P. R. 2014. *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications (4th Ed)*. Pearson.
- Uno, B. Hamzah. 2014. "Teori Motivasi & Pengukurannya." *Personnel Review*: 8.
- *) **Nais Aprilia** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.